



RINGKASAN

HANNA SETYANINGRUM Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas (*Accounting System for Recording the Use of Fleet Operational Costs at PT Benua Sejahtera Kertas*). Dibimbing oleh IMAN FIRMANSYAH.

Penurunan ekonomi di Indonesia akibat Covid-19 menekan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sampai saat ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu meminimalkan biaya operasional dengan memperbaiki sistem pada pencatatan biaya operasional armada. Biaya armada adalah seluruh biaya yang berkaitan dengan pengiriman barang dagang maupun perpindahan barang antar gudang. Sistem yang kurang baik pada kegiatan maupun pencatatan biaya armada dapat memicu penyimpangan dan pembengkakan biaya yang dapat merugikan perusahaan. Biaya armada memiliki pengaruh yang cukup besar dalam laporan laba rugi PT Benua Sejahtera Kertas, dikarenakan pengiriman kertas lokal dan impor ke berbagai daerah di Indonesia. Dalam pengisian e-toll armada, masih didominasi langsung oleh pemilik menggunakan rekening pribadi. Hal ini berpotensi mengganggu jam keberangkatan armada, sehingga dapat berdampak pada tingkat kepuasan konsumen. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi sistem agar kegiatan maupun pencatatan biaya armada dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kebijakan perusahaan hingga pengendalian internal dalam sistem akuntansi pencatatan penggunaan biaya operasional armada, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada PT Benua Sejahtera Kertas, serta tinjauan pustaka.

Dalam pencatatan biaya operasional armada, PT Benua Sejahtera Kertas membagi menjadi dua pencatatan, yaitu pencatatan penggunaan biaya e-toll dan pencatatan penggunaan biaya kas dan solar. Terdapat kebijakan perusahaan yang mengatur kegiatan hingga pencatatan penggunaan biaya operasional armada dalam hal nominal biaya, sumber dana, dan waktu pencatatannya. Fungsi atau bagian yang terkait yaitu bagian operasional, bagian *finance*, bagian *accounting & tax*, *manager* operasional, dan pemilik. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan yaitu laporan penggunaan kas kecil, form biaya armada, form permintaan etoll, struk parkir, struk solar, struk gerbang tol, struk update saldo e-toll, struk history bank, dan bukti top up e-toll, dengan catatan yang digunakan yaitu data e-toll sopir dan data sopir. Jaringan prosedur terbagi menjadi dua, yaitu prosedur pencatatan penggunaan e-toll dan prosedur pencatatan penggunaan kas dan solar. Dalam pencatatan biaya armada diperlukan pengendalian untuk mencegah dan meminimalisir hal yang tidak diinginkan. Pengendalian yang digunakan yaitu mengacu pada pengendalian internal COSO. Pengendalian internal menguraikan pengendalian yang terjadi di perusahaan yang dianalisis berdasarkan lima komponen. Hasil analisis ditemukan, kelima komponen telah dijalankan namun dalam kegiatannya belum maksimal, salah satunya seperti belum adanya pemisahan rekening perusahaan dan pemilik dalam pengisian e-toll armada.

Kata Kunci : Sistem akuntansi pencatatan, biaya operasional, biaya armada, pengendalian internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.